

MENURUNNYA NILAI MORAL ISLAM DI ERA GLOBALISASI

M. Angga, ariana safitri, khoirotun nida, rizky irvandi
Email: Anggabriantara04@gmail.com, Arianasafitri31@gmail.com,
Khoirotunnidaa18@gmail.com, Riskiirfandi129@gmail.com

Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

ABSTRACT

Globalization has a huge impact on our lives in the current modern era with the influence of science and technology that it brings, this has an impact on Islamic moral values. Examples of this are various negative impacts, especially on the morals of Muslims, such as young people, such as consumer lifestyles, a lack of social sensitivity, and the waning of their love for their own culture. This is interesting to research to find out the causes and impacts. The research method used is the internet searching method to dig more deeply into information related to the decline in Islamic moral values in the era of globalization. Islamic moral values are very important to teach, especially to the younger generation, so that they have Islamic morals. Therefore, it is necessary to have moral education from an early age so that children get used to having good morals and in accordance with Islamic moral values. So that in the future the next generation of Islam will be superior and have good Islamic moral values.

Keywords: Morals, Globalization, Science And Text, Education

ABSTRAK

Globalisasi berdampak sangat banyak terhadap kehidupan kita di era modern saat ini dengan pengaruh IPTEKS yang dibawanya, hal ini punya dampak terhadap nilai-nilai moral Islam. Contoh dari hal ini adalah berbagai dampak negatif yang khususnya terhadap ahlak kaum Muslimin seperti pada pemuda-pemudinya, seperti gaya hidup konsumtif, rasa kepekaan sosial yang kurang, dan memudarnya rasa kecintaan mereka terhadap budaya mereka sendiri. Hal ini menarik untuk diteliti untuk mencari penyebab dan apa saja dampak yang ditimbulkan. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan metode internet searching untuk lebih

mendalam dalam menggali informasi terkait dengan menurunnya nilai moral islam di era globalisasi. Nilai-nilai moral islam sangat penting untuk diajarkan khususnya kepada para generasi muda agar mereka memiliki ahlaq yang islami. Oleh sebab itu diperlukan pentingnya pendidikan moral sejak dini agar anak terbiasa berahlaq baik dan sesuai dengan nilai-nilai moral islam. Agar kelak menjadi generasi penerus islam yang unggul dan punya nilai moral islam yang baik.

Kata Kunci: Moral, Globalisasi, Ipteks, Pendidikan

PENDAHULUAN

Jika kita mendengar kata globalisasi mungkin itu bukan kata yang asing karena kita sekarang hidup pada era itu yaitu era globalisasi dimana batas-batas antar negara sudah terlewati dengan bantuan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni (IPTEKS) . Contohnya kita sekarang bahkan bisa mengetahui kejadian-kejadian yang ramai diperbincangkan di berbagai belahan dunia dengan adanya bantuan dari internet, Kita bisa pergi ke luar negeri hanya dalam hitungan jam, dan kita bisa terkenal dalam semalam dengan viral di media sosial. Globalisasi sendiri punya dampak yang sangat besar pada kehidupan kita saat ini, mulai dari segi ekonomi, transportasi, informasi, dan budaya. Globalisasi mempunyai dampak yang positif juga punya dampak negatifnya tergantung dari sisi mana kita mau melihatnya. Kita hidup di negara Indonesia yang mayoritas penduduk nya beragama islam. Sehingga menarik untuk dibahas adalah bagaimana dampak globalisasi terhadap agama islam khususnya dari sisi nilai nilai moral islam. Moral identik dengan ahlaq. Ahlaq sangat penting bahkan nabi Muhammad SAW diutus untuk menyempurnakan ahlaq seperti yang terdapat pada HR. Al-Baihaqqi yang artinya “Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan keshalihan ahlaq”. Oleh sebab itu penulis ingin meneliti secara mendalam mengenai dampak globalisasi terhadap menurunnya nilai moral islam di era globalisasi.

KERANGKA TEORI

1. Moral

Moral adalah ajaran tentang laku hidup yang baik berdasarkan pandangan hidup atau agama tertentu. Moral sebagai tingkah laku hidup manusia, yang mendasarkan pada kesadaran, bahwa ia terikat oleh keharusan untuk mencapai yang baik, sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam lingkungannya. Kata Moral berasal dari kata latin “mos” yang berarti kebiasaan. Moral berasal dari Bahasa Latin yaitu Moralitas adalah istilah manusia menyebut ke manusia atau orang lainnya dalam tindakan yang mempunyai nilai positif. Manusia yang tidak memiliki moral disebut amoral artinya dia tidak bermoral dan tidak memiliki nilai

positif di mata manusia lainnya. Sehingga moral adalah hal mutlak yang harus dimiliki oleh manusia.

2. Globalisasi

Globalisasi adalah tersebar luasnya pengaruh ilmu pengetahuan dan kebudayaan yang ada di setiap penjuru dunia ke penjuru dunia yang lain sehingga tidak jelas lagi batas-batas yang jelas dari suatu negara.

METODE PENELITIAN

Metode adalah serangkaian prosedur atau langkah yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu dalam sebuah penelitian atau kegiatan. Metode dapat digunakan dalam berbagai konteks, termasuk penelitian ilmiah, pengembangan produk, atau tindakan tertentu. Di sini penulis menggunakan metode Internet Searching. Internet searching adalah proses pencarian data melalui media internet untuk memperoleh informasi berdasarkan referensi, jurnal, artikel ataupun perundang-undangan secara Online yang berkaitan objek penelitian. Penulis di sini melakukan pengumpulan data dengan metode internet searching untuk lebih mendalam dalam menggali informasi terkait dengan menurunnya nilai moral islam di era globalisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Globalisasi

Globalisasi sendiri didefinisikan sangat beragam oleh para ahli diantaranya adalah:

1.1 Selo Soemardjan berpendapat, “globalisasi adalah terbentuknya sebuah komunikasi dan organisasi di antara masyarakat satu dengan yang lainnya yang berbeda di seluruh dunia yang memiliki tujuan untuk mengikuti kaidah-kaidah baru yang sama.”

1.2 Anthony Giddens

Anthony Giddens menyatakan bahwa “semua hal yang terjadi yakni hubungan sosial akhirnya menjadi intens antar penduduk di dunia ini dan menghubungkan satu peristiwa dengan peristiwa lainnya yang menghasilkan dampak timbal balik antara satu wilayah dengan wilayah yang lainnya sehingga berkembang luas sampai aspek-aspek kehidupan antara keduanya.”

1.3 Cochrane dan Pain

Cochrane dan Pain menyatakan bahwa adanya globalisasi ditandai dengan munculnya suatu sistem budaya dan ekonomi secara global yang bisa membuat masyarakat dari seluruh dunia menjadi masyarakat tunggal yang tumbuh secara global.

1.4 Malcom Waters

Malcom Waters menyatakan bahwa globalisasi adalah suatu proses sosial yang bisa mengakibatkan munculnya pembatasan geografis pada keadaan sosial budaya yang berubah menjadi kurang penting dan berada di dalam setiap kesadaran manusia.

Jadi, bisa disimpulkan, globalisasi adalah tersebar luasnya pengaruh ilmu pengetahuan dan kebudayaan yang ada di setiap penjuru dunia ke penjuru dunia yang lain sehingga tidak jelas lagi batas-batas yang jelas dari suatu negara.

2. Pengertian Moral

Moral adalah ajaran tentang laku hidup yang baik berdasarkan pandangan hidup atau agama tertentu. Moral sebagai tingkah laku hidup manusia, yang mendasarkan pada kesadaran, bahwa ia terikat oleh keharusan untuk mencapai yang baik, sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam lingkungannya. Kata Moral berasal dari kata latin "mos" yang berarti kebiasaan. Moral berasal dari Bahasa Latin yaitu Moralitas adalah istilah manusiamenyebut ke manusia atau orang lainnya dalam tindakan yang mempunyai nilai positif. Manusia yang tidak memiliki moral disebut amoral artinya dia tidak bermoral dan tidak memiliki nilai positif di mata manusia lainnya. Sehingga moral adalah hal mutlak yang harus dimiliki oleh manusia. Moral secara eksplisit adalah hal-hal yang berhubungan dengan proses sosialisasi individu tanpa moral manusia tidak bisa melakukan prosessosialisasi. Moral dalam zaman sekarang mempunyai nilai implisit karena banyak orang yang mempunyai moral atau sikap amoral itu dari sudut pandang yang sempit. Moral itu sifat dasar yang diajarkan di sekolah-sekolah dan manusia harus mempunyai moral jika ia ingin dihormati oleh sesamanya. Moral adalah nilai ke-absolutan dalam kehidupan bermasyarakat secara utuh. Penilaian terhadap moral diukur dari kebudayaan masyarakat setempat. Atau dalam tradisi masyarakat islam kata moral lebih sering dikatakan dengan Ahlaq, Akhlak berasal dari kata Khuluqun yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat adalah sifat manusia yang terdidik oleh keadaan yang melekat pada jiwa manusia yang melahirkan perbuatan-perbuatan yang melalui proses pemikiran, pertimbangan, analisa dan ketangkasan

3. Dampak Globalisasi Terhadap Moral

Globalisasi memungkinkan akses yang lebih besar terhadap informasi dan pandangan dunia yang beragam. Ini dapat memperluas pemahaman individu tentang moral Islam atau sebaliknya, menghasilkan keraguan. Globalisasi juga membawa masuk budaya asing yang dapat bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Hal ini dapat menggoyahkan moral Islam jika individu tidak mampu mempertahankan nilai-nilai mereka seperti adanya tayangan-tayangan yang merusak moral, seperti disahkannya perkawinan sesama jenis di beberapa negara, video-video cabul yang tersebar di media sosial seperti instagram dan tiktok yang dapat merusak moral generasi muda, hampir hampir dengan mudah meracuni generasi muda karena begitu mudahnya di akses, baik itu melalui media sosial atau situs-situs internet yang secara khusus mengiming-imingi dagangan semacam itu. Dalam hal tingkah laku, kehidupan remaja Indonesia saat ini pun banyak terpengaruhi oleh tontonan yang tidak mendidik. Sehingga mengakibatkan tergerusnya moral dan terkikisnya nilai-nilai yang selama ini ada di masyarakat. Di antara contoh yang terjadi pada generasi muda saat ini,

hilangnya rasa malu diakibatkan tren yang sedang marak di kalangan muda, yaitu aplikasi Tik Tok yang tak jarang menjadi konten untuk melecehkan ajaran-ajaran agama. Seperti video yang sempat viral terdahulu, beberapa remaja putri dan putra yang bermain serta menari dalam salatnya. Selain itu tindakan asusila yang kini wajar dilakukan bahkan disebar oleh para remaja di media sosial tanpa adanya rasa malu dan takut kepada Allah. Ini merupakan di antara dampak negatif globalisasi terhadap kehidupan beragama khususnya nilai Islam. Untuk menangkali pengaruh globalisasi tersebut salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui jalur pendidikan, terutama pendidikan agama Islam. Sebab maju mundurnya atau baik buruknya suatu bangsa akan ditentukan oleh keadaan pendidikan yang dijalani oleh bangsa itu. Menuntut ilmu adalah salah satu aktivitas yang dianjurkan untuk dikerjakan oleh seluruh umat Islam. Seperti sabda Rasulullah yang dikutip oleh Hadis Riwayat Abu Daud dan Bukhari, yaitu: "Barangsiapa yang mempelajari ilmu yang dengannya dapat memperoleh keridhoan Allah SWT, (tetapi) ia tidak mempelajarinya kecuali untuk mendapatkan kesenangan duniawi, maka ia tidak akan mendapatkan harumnya surga di hari kiamat nanti," (HR Abu Daud). "Berilmulah sebelum kamu berbicara, beramal, atau beraktivitas." (HR Bukhari).beraktivitas." (HR Bukhari). Pemuda Islam dianggap sangat berperan penting dalam keberlanjutan kualitas sumber daya manusia yang unggul di suatu negara, untuk hal ini Indonesia. Salah satu upaya strategis ke arah peningkatan kualitas umat adalah dengan membenahi sistem pendidikan yang secara langsung berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia berkualitas. Karena dengan perbaikan pola pikir dan penanaman karakter yang baik sesuai kaidah dan nilai Islam maka akan menghasilkan generasi muda yang tetap taat pada aturan agama serta tidak mencederai nilai yang berlaku. (Syah, 2017)

4. Gaya Hidup Konsumtif

Globalisasi juga mengakibatkan masyarakat yang tidak kreatif, karena berperilaku konsumtif. Globalisasi memasukkan kita ke dalam jurang sikap konsumtif yang berlebihan. Produk-produk impor yang ditayangkan di hadapan kita, baik lewat televisi, koran-koran dan media internet mengakibatkan tergerusnya produk lokal dan gulung-tikarnya industri kecil yang tidak mampu membayar iklan dan propaganda. Anak-anak masyarakat perkotaan kelas menengah sudah merasa tidak nyaman, kalau hanya diajak berlibur orang tuanya dengan makan-minum di warung Tegal, warung Padang, nasi pecel, Es campur dan beragam makanan serta minuman lokal. Seolah ikut mengglobal, lidah mereka hanya merasa nyaman dan hanya mau ketika diajak makan-minum seperti di Kentucky Fried Chicken (KFC), Mc Donald's, Burger King, Subway, Mixue, Thai tea, Boba, Coca Cola, Pepsi dan Sprite. Demikian halnya dengan gaya berpakaian yang harus berbau produk yang bermerk, hasil impor dari negara jauh di sana. Merek-merek impor seperti Gucci, Supreme, Nike, Puma, Luis dan lainnya menggeser merek-merek lokal yang meskipun banyak kita temukan di pasar-pasar tradisional. Eksistensi produk mereka tidak lebih hanya bisa menguasai ekonomi kelas bawah dan pinggiran.

Batik seolah hanya bagian dari nostalgia masa lalu dan hanya pantas dipakai orang-orang tua. Itu pun hanya dalam acara-acara resmi pernikahan dan Hajatan.

5. Dampak Sosial

Globalisasi juga berakibat pada sikap yang menutup diri dan berfikir sempit. Dengan berjam-jam menonton berita dan acara-acara lain yang ditayangkan oleh stasiun televisi, orang sudah merasa lebih tahu tentang apa yang terjadi di dunia saat ini. Ia tidak menyadari bahwa di luar rumahnya, ada lingkungan tetangga yang juga mempunyai permasalahan yang tidak kalah kompleks. Belakangan ini, orang sudah merasa lebih gaul ketika sudah eksis di dunia maya seperti di Instagram atau Tiktok. Banyaknya teman di Instagram seolah menunjukkan eksistensi mereka dalam pergaulan global. Ketika seorang pengguna Instagram telah membuat pernyataan yang dibagikan di postingannya kemudian diberi tanda like yang melambangkan respek terhadap statement tersebut dan banyak pengguna Instagram lain yang memberi komentar dan ulasan, hal itu seolah menunjukkan bahwa mereka betul-betul eksis di dunia Instagram atau Tiktok. Dan uniknya pergaulan maya itu dilakukan di depan Handphone dan laptop selama berjam-jam dan tidak kenal waktu. Pergaulan tidak lagi bagaimana kita bersilaturahmi dan berinteraksi dengan saudara, tetangga kita dan teman-teman kita di dunia nyata, tapi seolah terwakili dalam lipatan satu kotak mesin canggih yang bernama Handphone dan laptop yang menawarkan banyak fasilitas untuk berkomunikasi dan saling memberi informasi.

6. Sosial Budaya

Ini sering dijumpai di kehidupan sehari-hari, dimana banyak budaya-budaya luar masuk ke dalam kehidupan masyarakat Indonesia seperti gaya berpakaian, musik, makanan, dan lain-lain. Sebagai contoh bisa dilihat dari cara berpakaian anak muda zaman sekarang yang lebih mengikuti budaya luar, serta anak muda zaman sekarang lebih menikmati tren budaya luar ketimbang dalam negeri. Dengan ini budaya Indonesia sendiri akan memudar didalam masyarakat itu sendiri dikarenakan masuknya budaya-budaya luar itu. Contoh yang sedang tren zaman sekarang adalah KPOP(Korean POP) yang merupakan budaya musik dari Korea Selatan yang saat ini digemari oleh banyak anak muda zaman modern ini, tidak hanya anak muda mungkin beberapa orang dewasa pun juga menyukainya. Sehingga dengan adanya KPOP ini sebagian masyarakat akan melupakan budaya musik negara mereka sendiri dan lebih memilih musik budaya luar tersebut. Tren luar negeri berdampak pada moral seseorang karena kebanyakan orang luar tidak bersifat sama dengan sifat warga Indonesia sehingga warga yang mengikuti tren itu bisa saja mengikuti sifat orang luar tersebut. Contohnya seperti orang luar yang memanggil nama ke orang yang lebih tua dan memanggilnya dengan nama itu pula, namun di Indonesia tidak bisa dikatakan sopan santun karna Indonesia mempunyai panggilan khususnya kepada orang yang lebih tua.

Penutup

Jadi berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Globalisasi sangat berdampak terhadap segala segi kehidupan kita terutama di era modern saat ini bahkan tidak ada negara yang bisa lepas daripada nya. Karena pada era Globalisasi semua negara telah terhubung. Namun Globalisasi sendiri juga membawa dampak buruk terhadap kehidupan kita seperti menurunnya moral islam di kalangan masyarakat khususnya para remaja, gaya hidup konsumtif, dan juga berdampak terhadap perilaku sosial seseorang. Karena Globalisasi membawa ikut serta IPTEKS yang tak sedikit dampak negatif yang ditimbulkan disamping banyak dampak positifnya. Nilai-nilai moral islam sangat penting untuk diajarkan khususnya kepada para generasi muda agar mereka memiliki ahlak yang islami. Oleh sebab itu diperlukan pentingnya pendidikan moral sejak dini agar anak terbiasa berahlaq baik dan sesuai dengan nilai-nilai moral islam.

Daftar Pustaka

- Anthony Giddens, *Bagaimana Globalisasi Merombak Kehidupan Kita*, Terj. Andry Kristiawan S dan Yustina Koen S (Jakarta: Gramedia, 2004) cet ii.
- Andik Purwasito, *Komunikasi Multikultural*, (Surakarta: UMS Press, 2003) cet I, hal 20.
- Alvin Toffler, *Future Shock*, 1970, terjemahan *Kejutan Masa Depan*, (Jakarta: Pantja Simpati, 1992) hal. 237.
- St. Nugroho, *Latar Belakang Kebesamaan sebagai Bangsa dalam Tantangan Sosial Dewasa ini*, dalam Andre Ata Ujan dkk, *Multikulturalisme Belajar Hidup Bersama dalam Perbedaan* (Jakarta Barat: Indeks, 2011) cet iii, hlm 7. St Nugraha mengutip R. Robertson, *Globalization* (London: Sage, 1992) hlm 8.
- Ibid, St Nugroho mengutip R.O. Keohane dan Joseph S. Nye, *Globalization: What's New? What's Not (And So What?)* dalam *Foreign Policy* (Spring, 2000) hlm 105.
- Ibid. Hal 37
2017. Umat Islam Di Tengah Pusaran Arus Globalisasi. <https://stai.alanwar.ac.id/umat-islam-di-tengah-pusaran-arus-globalisasi/>
- Violeta, Adisti. 2023. TERGERUSNYA NILAI ISLAM DI ERA GLOBALISASI. <https://kumparan.com/adistivioleta09/tergerusnya-nilai-islam-dalam-arus-globalisasi-20aX3EQJmf>